



DESKRIPSI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI  
PERBANDINGAN DI KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH  
SWASTA (MTs.S) RUHUL ISLAM SIALAMBUE KECAMATAN  
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS  
SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ANNISA SIREGAR  
NIM. 15 202 00024

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN

2019





DESKRIPSI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI  
PERBANDINGAN DI KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH  
SWASTA (MTs.S) RUHUL ISLAM SIALAMBUE KECAMATAN  
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS  
**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ANNISA SIREGAR  
NIM. 15 202 00024

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



DESKRIPSI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI  
PERBANDINGAN DI KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH  
SWASTA (MTs.S) RUHUL ISLAM SIALAMBUE KECAMATAN  
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

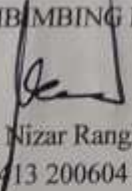
Oleh

ANNISA SIREGAR  
NIM. 15 202 00024

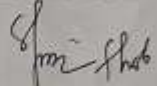


**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

PEMBIMBING I

  
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II

  
Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720321 199703 2 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. ANNISA SIREGAR  
Keguruan

Padangsidempuan, 2019  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. ANNISA SIREGAR yang berjudul : *"Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S ) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas"*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris/ Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

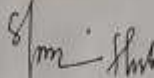
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nizar Rangkti, S.Si., M.Pd  
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II



Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd  
NIP.19720321 199703 2 002

### PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : ANNISA SIREGAR  
Nim : 15 202 00024  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : SI  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royaltif Non eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"DESKRIPSI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERBANDINGAN DI KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA (MT&S ) RUHUL ISLAM SIALAMBUE KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 2019  
Pembuat Pernyataan,



  
**ANNISA SIREGAR**  
NIM. 15 202 00024





## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

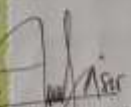
1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul " Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas " adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,

2019

Pembuat Pernyataan,



  
ANNISA SIREGAR  
NIM. 15 202 00024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H. T. Rizal Nordin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : DESKRIPSI HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATERI PERBANDINGAN DI KELAS VII  
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA (MTs.S)  
RUHUL ISLAM SIALAMBUE KECAMATAN  
BARUMUN KABUPATEN PADANG-LAWAS

**Ditulis oleh** : ANNISA SIREGAR

**NIM** : 15 202 00024

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

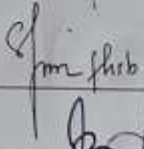

Padangsidempuan, 2019  
Dekan,



Dv. Leiva Huda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : ANNISA SIREGAR  
NIM : 15 202 00024  
Judul Skripsi : DESKRIPSI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERBANDINGAN  
DI KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA (MTs.S) RUHUL  
ISLAM SIALAMBUE KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN PADANG  
LAWAS

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Suparni, S. Si., M. Pd</u> (Ketua/ Penguji Bidang Matematika)	
2.	<u>Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd</u> (Sekretaris/ Penguji Metodologi)	
3.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u> (Anggota/ Penguji Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd</u> (Anggota/ penguji umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 15 November 2019
Pukul	: 14.00 s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai	: Lulus/ 88,75(A-)
Indeks Pretasi Kumulatif	: 3,33
Predikat	: Sangat Memuaskan





## ABSTRAK

**Nama : ANNISA SIREGAR**

**Nim : 15 202 00024**

**Judul : Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Materi Perbandingan Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Skripsi ini membahas tentang deskripsi hasil belajar siswa yang dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada materi perbandingan. Hal ini disebabkan karena kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dalam bentuk cerita. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII MTs.S Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah sikap? Bagaimana deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII MTs.S Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah pengetahuan? Bagaimana deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII MTs.S Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah keterampilan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII MTs.S Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang dibutuhkan diperoleh dari informan utama dan skunder. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah editing data, identifikasi dan kategori data, reduksi data, mendeskripsikan dan penarikan kesimpulan. Teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpanjangan waktu dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1. Deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII MTs.S Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah sikap bahwa siswa dalam menerima materi pelajaran sangat antusias Hal ini dibuktikan bahwa siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru. 2. Deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII MTs.S Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah pengetahuan ditemukan siswa kurang mengingat dan memahami materi pelajaran. Hal ini dibuktikan siswa tidak mampu menjawab soal dalam bentuk pengetahuan, dimana hasil belajar siswa belum mencapai rata-rata yang telah ditetapkan. 3. Deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII MTs.S Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah keterampilan bahwa kesiapan siswa dalam belajar kurang efisien. Hal ini dibuktikan siswa terlambat masuk ke dalam kelas, dan kondisi fisik siswa dalam keadaan sakit.

*Kata kunci : Penelitian Kualitatif, Metode Deskriptif, Hasil Belajar.*

## **ABSTRACT**

**Name : ANNISA SIREGAR**

**Nim : 15 202 00024**

**Title : Description of Student Learning Outcomes on Comparison Material in Class VII Private Madrasah Tsanawiyah (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Barumun District Padang Lawas Regency**

This thesis discusses the description of student learning outcomes which is motivated by the low student learning outcomes, especially in the comparison material. This is due to the difficulty of students in solving questions in the form of stories. The formulation of the problem of this research is How is the description of student learning outcomes on comparative material in class VII of MTs.S Ruhul Islam Sialambue, Barumun District, Padang Lawas Regency based on his attitude? What is the description of student learning outcomes on comparative material in class VII MTs.S Ruhul Islam Sialambue, Barumun District, Padang Lawas Regency based on his knowledge? What is the description of student learning outcomes on comparative material in class VII MTs.S Ruhul Islam Sialambue, Barumun District, Padang Lawas District based on their skills?

The purpose of this study was to determine the description of student learning outcomes in comparison materials in class VII MTs.S Ruhul Islam Sialambue Barumun District, Padang Lawas District based on the realm of attitude, realm of knowledge, and realm of skills.

This research is a type of qualitative research using descriptive methods. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Sources of data needed were obtained from primary and secondary informants. The analysis used in this research is data editing, identification and data categories, data reduction, describing and drawing conclusions. The data validity test technique used in this study is the extension of time and triangulation.

The results of this study concluded that: 1. Description of student learning outcomes in comparative material in class VII MTs.S Ruhul Islam Sialambue Barumun District Padang Lawas District based on his attitude that students in receiving subject matter were very enthusiastic This was evidenced that students were able to answer the questions given by the teacher . 2. Description of student learning outcomes in comparison material in class VII MTs.S Ruhul Islam Sialambue, District of Barumun, Padang Lawas District based on their knowledge, it was found that students did not remember and understand the subject matter. This is proven by students being unable to answer questions in the form of knowledge, where student learning outcomes have not yet reached the set average. 3. Description of student learning outcomes on comparative material in

class VII MTs.S Ruhul Islam Sialambue Barumun District Padang Lawas District based on his skills that students' readiness to learn is less efficient. This was proven by students being late in class, and students' physical condition being sick.

*Keywords: Qualitative Research, Descriptive Method, Learning Outcomes.*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta Ridhanya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkai salam hadiahkan ke ruh junjungan Baginda Rasul Muhammad saw. yang menjadi suri tauladan terbaik dan merupakan sumber inspirasi bagi umat Islam.

Penulisan skripsi yang berjudul “Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan di Kelas VII MTs.S Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas” adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika.

Selama penulisan skripsi ini Peneliti mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu, namun atas bantuan, pembimbing, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati Peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd selaku Pembimbing I dan Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.,
2. Bapak Prof. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, wakil-wakil Rektor, Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh civitas akademika IAIN padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril selama dalam perkuliahan.,
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Suparni, S.Si, M.Pd selaku Ketua Prodi Tadris/Pendidikan Matematika beserta seluruh jajarannya.,
5. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Penasehat Akademik Penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.,
6. Bapak Ahmad Husein Nasution, S.Ag sebagai Kepala MTs.S Ruhul Islma Sialambue, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.,

7. Teristimewa untuk Ayahanda tercinta (Kholid Siregar) dan Ibunda tercinta (Surita Nasution, S.Pd) tak pernah lelah untuk menyemangati, memberikan pengorbanan yang tak terhingga yang telah menjadi sumber motivasi yang selalu memberikan doa demi keberhasilan. Semoga Allah membalasnya dengan berlimpah kebaikan dan selalu dimudahkan Allah dalam segala urusan serta kesehatan.,
8. Keluargaku tercinta, adik-adikku (Muhammad Parlindungan Siregar, Sakinah Siregar, dan Siti Aminah Siregar), dan teman-teman di IAIN khususnya TMM 2 angkatan 2015 terima kasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan.,

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan,  
Penulis,

2019

**ANNISA SIREGAR**

**NIM. 15 202 00024**



## DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN DEKAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQANASYAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Batasan istilah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Deskripsi Hasil Belajar .....	12
a. Pengertian Deskripsi dan Hasil Belajar.....	12
1) Pengertian Deskripsi.....	12
2) Pengertian Hasil Belajar.....	12
b. Ranah – Ranah Hasil Belajar.....	17
1) Ranah Sikap.....	18
2) Ranah Pengetahuan.....	19

3) Ranah Psikomotorik.....	22
c. Evaluasi Hasil Belajar Matematika.....	24
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	26
2. Materi Perbandingan.....	28
a. Perbandingan.....	28
1) Pengertian Perbandingan.....	28
2) Menyederhanakan Perbandingan Dua Besaran Sejenis.....	29
3) Bentuk-Bentuk Perbandingan.....	31
a) Perbandingan Senilai (Seharga).....	31
b) Perbandingan Berbalik Nilai (Berbalik Harga).....	33
b. Skala.....	34
1) Pengertian Skala.....	34
2) Faktor Skala Pada Gambar Berskala.....	36
B. Penelitian yang Relevan.....	38

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	40
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	41
C. Unit Analisis .....	42
D. Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Observasi.....	43
2. Wawancara.....	44
3. Dokumentasi.....	45
4. Tes.....	46
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	46
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	47

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	48
---------------------	----

1. Letak Geografis MTs.S Ruhul Islam Sialambue.....	48
2. Sejarah Berdirinya MTs.S Ruhul Islam Sialambue.....	49
3. Identitas MTs.S Ruhul Islam Sialambue.....	49
4. Visi dan Misi MTs.S Ruhul Islam Sialambue.....	50
5. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.....	51
6. Kondisi Sarana dan Tenaga Kependidikan.....	52
a. Sarana dan prasarana.....	52
b. Tenaga Pendidik.....	54
B. Temuan Khusus.....	57
1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs.S Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Berdasarkan Sikapnya.....	57
2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs.S Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Berdasarkan Pengetahuannya.....	59
3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs.S Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Berdasarkan Keterampilannya.....	63
C. Analisis Hasil Penelitian.....	64
D. Keterbatasan Penelitian.....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-Saran.....	71

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan.<sup>1</sup>

Pendidikan pada dasarnya yaitu usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 yaitu “Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”<sup>2</sup>

Pada jurnal Asfiati tentang *Membangun Profesionalisme Guru yang Humanis dalam Menyambut Kurikulum Nasional* menyatakan dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Dengan mencermati tujuan tersebut, maka pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, baik yang dikelola oleh pemerintah (berstatus

---

<sup>1</sup> Umar Tritarhardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 1.

<sup>2</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Diperbanyak oleh PT.Armas Duta Jaya, 2003.

<sup>3</sup>Asfiati, “Membangun Profesionalisme Guru yang Humanis dalam Menyambut Kurikulum Nasional | Asfiati | Forum Paedagogik Jurnal Pendidikan Agama Islam,” 2016, hlm. 42., <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JP/article/view/572/512>.

negeri) maupun yang dikelola oleh masyarakat (berstatus swasta) mencakup tiga domain (ranah), yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Domain sikap ditunjukkan dengan beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, demokratis, bertanggungjawab; pengetahuan ditunjukkan dengan berilmu; dan keterampilan ditunjukkan dengan kata sehat, cakap, dan kreatif. Dari segi klasifikasinya, domain sikap memiliki cakupan yang lebih banyak (lima unsur) dibanding domain lainnya (pengetahuan dan keterampilan).<sup>4</sup>

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas, karena matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalitas dan individualitas, dan mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika, aljabar, geometri, dan analisis.<sup>5</sup> Matematika dapat membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta kerja sama.<sup>6</sup>

Matematika merupakan cabang ilmu yang sering digunakan dalam berbagai ilmu pendidikan dan juga merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Perkembangan yang pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini dilandasi oleh

---

<sup>4</sup>Rohmad Qomari, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 13, no. 1 (January 1, 1970): <https://doi.org/10.24090/insania.v13i1.287>. hlm. 2. Diakses pada 12 Mei 2019.

<sup>5</sup> Hamzah B. Uno, dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran : Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm. 109.

<sup>6</sup> Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung : CV Yrama Widya, Cet I, 2013), hlm. 411.



perkembangan ilmu matematika. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.<sup>7</sup> Hal ini menyebabkan siswa tidak hanya pandai teori dan menghafal saja, siswa harus memahami dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan mereka.

Matematika sekolah adalah sebagian matematika yang diajarkan di dalam lingkup sekolah, yaitu pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sesuai dengan tujuan diberikannya matematika di sekolah, kita dapat melihat bahwa matematika sekolah memegang peranan yang sangat penting. Anak didik memerlukan matematika untuk memenuhi kebutuhan praktis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dapat berhitung, dapat menghitung isi dan berat, dapat mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menafsirkan data, dapat menggunakan kalkulator dan komputer. Tujuan umum pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah memberikan penekanan pada penataan nalar dan pembentukan sikap siswa, serta memberikan penekanan keterampilan dalam penerapan matematika, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam membantu mempelajari ilmu pengetahuan yang lain.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Depdiknas, *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan*, Jakarta: Depdiknas, 2006.

<sup>8</sup> Amelia, Susanto, and Fatahillah, "Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Himpunan Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Kelas VII-A Di SMPN 14 Jember," *JurnalEdukasi* 2, no. 1 (November 22, 2016): 1–4. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v2i1.3402>. Diakses pada 09 Oktober 2019, hlm. 2.

Pendidikan matematika di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) adalah suatu sarana pendidikan bagi siswa untuk menguasai pada tingkat yang lebih tinggi. Penguasaan matematika di sekolah lanjutan sangat menentukan untuk menuju jenjang yang lebih tinggi dan siswa juga harus dapat menyelesaikan masalah dalam pembelajaran matematika, baik itu dalam hal pemahaman pelajaran matematika yang diajarkan oleh guru sampai pada penyelesaian masalah dalam pembelajaran matematika.

Jika dilihat dari hasil belajar matematika, siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue tergolong masih rendah dibandingkan dengan bidang studi yang lainnya, sehingga hal ini perlu diperhatikan dengan serius. Rendahnya hasil belajar matematika siswa diduga disebabkan oleh kesulitan memahami matematika. Hal ini tidaklah mengherankan karena selama ini pembelajaran matematika masih bersifat konvensional dan monoton. Guru lebih banyak mendominasi dalam proses pembelajaran. Guru lebih aktif berceramah dibandingkan dengan siswa. Akibatnya, perasaan bosan belajar matematika sewaktu-waktu bisa muncul pada diri siswa. Banyak fakta yang menunjukkan pada saat pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa kurang antusias menerimanya, siswa lebih bersifat pasif, enggan, takut atau malu untuk mengemukakan pendapatnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue, pembelajaran yang diterapkan oleh guru matematika seringkali menggunakan metode konvensional. Kegiatan belajar mengajar yang menggunakan metode konvensional guru berperan

mentransfer materi dan kurang melibatkan keaktifan siswa dan cenderung sangat teoritis, tidak mengharmoniskan dengan realita sesungguhnya yang akhirnya siswa hanya menerima secara pasif dan aktif mencatat materi yang disampaikan guru, dengan demikian hasil belajar siswa masih rendah, dimana masih sedikit siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu dengan nilai 70 yang ditetapkan guru matematika di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue. Hal ini disebabkan guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga kurangnya kemauan belajar siswa. Siswa menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang membosankan karena banyaknya teori-teori yang perlu dihafal dan kurangnya interaksi antar siswa pada saat belajar.<sup>9</sup>

Materi perbandingan merupakan salah satu bagian dari matematika yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah. Pada materi perbandingan ini banyak pernyataan yang sulit dipahami oleh siswa sehingga siswa sulit mengerjakan soal-soal terutama dalam bentuk soal cerita.

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul:  
**“DESKRIPSI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERBANDINGAN DI KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA (MTs.S) RUHUL ISLAM SIALAMBUE KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS.”**

---

<sup>9</sup> Observasi di MTs.S Ruhul Islam Sialambue, Desember 2018

## **B. Fokus Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan mudah dipahami dan terarah, perlu batasan masalah. Maka, masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada : evaluasi/nilai hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami pokok pembahasan skripsi, maka dipandang perlu untuk menjelaskan maksud dari beberapa istilah yang terdapat pada judul yakni sebagai berikut:

1. Deskripsi merupakan pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci yang menguraikan suatu hal secara jelas.<sup>10</sup> Deskripsi adalah satu kaidah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri.
2. Hasil belajar tersebut merupakan nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi perbandingan. Hasil belajar digunakan guru untuk mengukur tingkat pemahaman siswa berdasarkan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilannya.

---

<sup>10</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 258.

Hasil belajar adalah salah satu indikator dalam pandangan pencapaian tujuan pembelajaran matematika di sekolah.<sup>11</sup>

Menurut Nana Sudjana dalam Nurdyansyah dan Fitriyani hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Selanjutnya dijelaskan bahwa perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengajaran harus mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.<sup>12</sup>

3. Perbandingan adalah membandingkan dua nilai atau lebih dari suatu besaran yang sejenis dan dinyatakan dengan cara sederhana.<sup>13</sup>
4. Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang terletak di desa Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Yang diteliti adalah siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah sikap?

---

<sup>11</sup>Andy Sapta, "Pengaruh Penggunaan Quiz Creator Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Mathematic Paedagogic* 1, No. 1 (25 November 2017): hlm. 92. Diakses Pada 11 Mei 2019.

<sup>12</sup>Nurdyansyah dan Fitriyani, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah," *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018, hlm. 6. <http://eprints.umsida.ac.id/1610/1/jurnal%20Nds%20dan%20toy%20Fiks.pdf>. Diakses Pada 12 Mei 2019.

<sup>13</sup>Dewi Nuharini, Tri Wahyuni, *Matematika Konsep dan Aplikasinya*, (Surakarta : CV Putra Nugraha, 2008), hlm. 148.



2. Bagaimana deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah pengetahuan?
3. Bagaimana deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah keterampilan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah sikap.
2. Untuk mengetahui deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah pengetahuan.
3. Untuk mengetahui deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah keterampilan.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### 1. Secara teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang lebih baik lagi. Dengan menggunakan sumber belajar dalam proses pembelajaran maka kita dapat mendeskripsikan hasil belajar siswa.

### 2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika guna meningkatkan mutu lembaga pendidikan.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru mata pelajaran matematika untuk dapat menyesuaikan tingkat soal tes evaluasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi siswa, dengan mempelajari materi perbandingan maka dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- d. Bagi peneliti, sebagai bekal dan pengalaman awal untuk menjadi seorang pendidik yang akan lebih memperhatikan kebutuhan dalam proses pembelajaran matematika yang akan diajarkan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Bab Satu, merupakan pendahuluan, dalam hal ini membahas secara global yang meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah/fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua, merupakan tinjauan pustaka yang mencakup kajian teori, dan penelitian yang relevan.

Bab III, merupakan metodologi penelitian yang meliputi: waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV, merupakan hasil penelitian yaitu penjabaran data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Isinya adalah temuan umum (deskripsi data) yaitu pemaparan data tentang jawaban masalah yang dirumuskan pada rumusan masalah. Deskripsi data (temuan umum) yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, identitas, visi dan misi, struktur organisasi, dan kondisi sarana dan tenaga kependidikan sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, temuan khusus yang terdiri dari: 1. deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

berdasarkan ranah sikap, 2. deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah pengetahuan, 3. deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah keterampilan, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan yaitu hasil-hasil penelitian. Selanjutnya saran-saran dari peneliti untuk perbaikan kepada pihak sekolah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Deskripsi Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Deskripsi dan Hasil Belajar**

###### **1) Pengertian Deskripsi**

Deskripsi merupakan pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci yang menguraikan suatu hal secara jelas.<sup>1</sup> Deskripsi adalah satu kaidah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri.

Deskripsi yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah penyelidikan yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika pada materi perbandingan Di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

###### **2) Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih

---

<sup>1</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 258.

dahulu mengandakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Untuk memahami pengertian hasil belajar maka harus bertitik tolak dari pengertian belajar itu sendiri. Untuk mendapatkan hasil belajar secara komprehensif seperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan maka diperlukan proses pembelajaran yang dapat dilakukan dengan keterampilan proses, di mana keterampilan proses dikembangkan di *Calvert Country Public School* di Amerika terdiri dari 10 aspek, yaitu keterampilan bertanya (*questioning*), mengamati (*observing*), meramal (*predicting*), menggolongkan (*classifying*), melakukan percobaan (*experimenting*), mengukur (*measuring*), mengorganisasi data (*organizing data*), membandingkan (*comparing*), menafsirkan fakta (*interpreting evidence*), dan mengkomunikasikan (*communication*).<sup>2</sup>

Hasil belajar menurut Kunandar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dari suatu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai siswa sehubungan dengan kegiatan yang dilakukan, sesuai dengan

---

<sup>2</sup>Rachmadtullah, "Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (December 30, 2015): 287–98. <https://doi.org/10.21009/JPD.062.10>. hlm. 287-288. Diakses Pada 12 Mei 2019.

kompetensi dasar dan materi standar yang dikaji. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap.<sup>3</sup>

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Anderson dan Krathwohl menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang secara umum dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dimensi proses pengetahuan pada taksonomi Bloom yang telah direvisi yang mencakup: (1) mengingat (*remember*), yaitu menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang, (2) memahami (*understand*), yaitu mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang ada dalam pemikiran siswa, (3) mengaplikasikan (*apply*), yaitu penggunaan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas, (4) menganalisis (*analyze*), yaitu menguraikan suatu permasalahan atau objek ke unsur-unsurnya dan menentukan saling keterkaitan antar unsur-unsur tersebut, (5) mengevaluasi (*evaluate*), yaitu membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada, dan (6) mencipta (*create*), yaitu menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan. Taksonomi Bloom juga dapat dijadikan acuan

---

<sup>3</sup> Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 251.

bagi seorang guru dalam menyusun soal-soal untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Hendaknya, soal-soal tersebut meliputi seluruh tingkat atau ranah pengetahuan yang disusun dari yang termudah hingga ranah pengetahuan tertinggi. Dengan demikian, guru mengetahui ranah pengetahuan yang telah dicapai oleh para siswanya dan dapat menyusun suatu strategi untuk meningkatkan kemampuan siswanya.<sup>4</sup>

Penilaian hasil belajar peserta didik diatur melalui Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 yaitu mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.<sup>5</sup>

Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian yang disertai rubrik, sedangkan penilaian melalui jurnal berupa catatan dari pendidik. Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan pendidik melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian kompetensi keterampilan, dilakukan pendidik melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu

---

<sup>4</sup>Ni Luh Sudewi, M. App Sc Prof. Drs. I Wayan Subagia, Dan M. Si Dr. I Nyoman Tika, "Studi Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) dan Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Taksonomi Bloom," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia* 4, no. 1 (3 April 2014): hlm. 2, [http://oldpasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal\\_ipa/article/view/1112](http://oldpasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ipa/article/view/1112). Di akses Pada 11 Mei 2019.

<sup>5</sup> *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia, 2013.*



kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.<sup>6</sup>

Berdasarkan PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional tentang guru dan dosen, pada pasal 64 dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Hasil belajar adalah penilaian hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh sebagai akibat usaha kegiatan belajar dan dinilai dalam periode tertentu. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah pengetahuanlah yang paling banyak digunakan oleh para guru di sekolah untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.<sup>7</sup>

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses pengalaman belajar yang dilakukan berulang-ulang dan tersimpan dalam

---

<sup>6</sup> Kertowagiran, "Pengembangan Model Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Di SMP Berdasarkan Kurikulum 2013," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Volume 19, No 1, Juni 2015 hlm. 84. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep>. di akses pada 1 Mei 2019.

<sup>7</sup> Amelia, Susanto, and Fatahillah, "Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Himpunan Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Kelas VII-A Di SMPN 14 Jember," *JurnalEdukasi* 2, no. 1 (November 22, 2016): 1–4. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v2i1.3402>. Di akses pada 12 Mei 2019, hlm. 2.

pikiran individu yang muaranya akan membentuk pribadi yang berfikir dan bertindak lebih baik.

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini ini berupa hasil belajar kognitif, psikomotorik, dan afektif. Hasil belajar kognitif diukur melalui tes tertulis dalam bentuk soal cerita.

Hasil belajar psikomotorik dan afektif dapat diperoleh melalui observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian psikomotor meliputi penilaian unjuk kerja yang dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

Hasil belajar afektif diperoleh melalui observasi perilaku dengan mengamati sikap siswa terhadap materi pelajaran selama proses pembelajaran yang meliputi: 1) rasa ingin tahu, 2) ketelitian dan hati-hati, 3) ketekunan dan tanggung jawab, dan 4) kerjasama.<sup>8</sup>

#### **b. Ranah – Ranah Hasil Belajar**

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kulikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan.

---

<sup>8</sup> Yono Edy Kristanto, “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 22, Nomor 2, Oktober 2015. <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/7750/3569>, Di akses pada 10 Oktober 2019 hlm. 199.

## 1) Ranah Sikap

Ranah sikap adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar sikap akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap mata pelajaran, kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran yang diterimanya, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru mata pelajaran tersebut, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Ranah sikap berkenaan dengan lima aspek, yaitu: menerima atau memperhatikan (*Receiving*), menanggapi (*Responding*), menghargai (*Valuing*), mengatur atau mengorganisasikan (*Organization*), dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai (*Characterization by a value or value complex*).

- a) Menerima atau memperhatikan (*Receiving*) adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.
- b) Menanggapi (*Responding*) adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Jenjang ini setingkat lebih tinggi ketimbang receiving.

---

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 54.

- c) Menghargai (*Valuing*) adalah memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek, sehingga apabila kegiatan ini tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. *Valuing* adalah merupakan tingkatan afektif lebih tinggi lagi daripada *receiving* dan *responding*.
- d) Mengatur atau mengorganisasikan (*Organization*) adalah pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk didalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e) Pembentukan sifat melalui nilai (*Characterization by a value or value complex*) adalah keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Ini adalah merupakan tingkatan sikap tertinggi, karena sikap batin peserta didik telah benar-benar bijaksana.

## 2) Ranah Pengetahuan

Ranah pengetahuan adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom dalam Anas Sudijono, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah pengetahuan. Dalam ranah pengetahuan terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah

pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.<sup>10</sup>

1. Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini adalah merupakan proses berpikir yang paling rendah. Pada kategori pengetahuan ini berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dsb.<sup>11</sup>
2. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Berisikan kemampuan mendemonstrasikan fakta dan gagasan mengelompokkan dengan mengorganisir, membandingkan, menerjemahkan, memaknai, memberi deskripsi, dan menyatakan gagasan utama: Terjemahan, Pemaknaan, Ekstrapolasi.

---

<sup>10</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 49-50.

<sup>11</sup> Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Medan: Gema Ihsani, 2015), hlm. 136.

3. Penerapan atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret. Aplikasi atau penerapan ini adalah merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman. Ditingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan sebagainya di dalam kondisi kerja.
4. Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Jenjang analisis adalah setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang aplikasi. Ditingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.
5. Sintesis adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis,

sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang analisis. Satu tingkat di atas analisis, seseorang di tingkat sintesa akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan.

6. Penilaian adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah pengetahuan menurut Taksonomi Bloom. Penilaian disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada. Pada tingkat penilaian ini dikenali dari kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, dsb dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.

### **3) Ranah Keterampilan**

Ranah keterampilan adalah ranah yang berkaitan dengan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah keterampilan dikemukakan oleh Simpson yang menyatakan bahwa

hasil belajar keterampilan ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar keterampilan sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar pengetahuan (memahami sesuatu) dan hasil belajar sikap (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku). Hasil belajar pengetahuan dan hasil belajar sikap akan menjadi hasil belajar keterampilan apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah pengetahuan dan ranah sikapnya.<sup>12</sup>

Ada enam aspek ranah keterampilan yaitu :

1. Gerakan refleks
2. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
3. Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, dudikatif, motoris
4. Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai yang kompleks
5. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive
6. Gerakan ekspresif serta interpretative.

Dalam ranah keterampilan, ada 6 rincian yang dibuat oleh para ahli berdasarkan ranah yang dibuat oleh Bloom dalam Asfiati yaitu:

---

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 57.



1. Persepsi (*Perception*)  
Penggunaan alat indera untuk menjadi pegangan dalam membantu gerakan.
2. Kesiapan (*Set*)  
Kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan.
3. Guided Response (Respon Terpimpin)  
Tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks, termasuk didalamnya imitasi dan gerakan coba-coba.
4. Mekanisme (*Mechanism*)  
Membiasakan gerakan-gerakan yang telah dipelajari sehingga tampil dengan meyakinkan dan cakap.
5. Respon Tampak yang Kompleks  
Gerakan motoris yang terampil yang didalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks.
6. Penyesuaian (*Adaption*)  
Keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai situasi.<sup>13</sup>

### c. Evaluasi Hasil Belajar Matematika

Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Padanan kata evaluasi adalah *assessment* yang menurut Tardif dalam Muhibbin Syah berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain kata evaluasi dan *assessment* ada pula kata lain yang lebih dikenal dalam dunia pendidikan kita yakni tes, ujian dan ulangan.<sup>14</sup>

Menurut Gronlund yang dikutip oleh Zainal Arifin, evaluasi atau penilaian adalah suatu proses sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana peserta

---

<sup>13</sup> Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Medan: Gema Ihsani, 2015), hlm. 138.

<sup>14</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm.

didik telah mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Anthony J. Nitko dikutip oleh Zainal Arifin yakni “*assessment is a broad term defined as a process for obtaining information that is used for making decisions about students*”.<sup>15</sup>

Dari kedua pengertian evaluasi atau penilaian menurut para ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi atau penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.

Evaluasi hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan.<sup>16</sup>

Evaluasi hasil belajar merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 4.

<sup>16</sup> Edison Ginting dan Yanto Permana, *Modul Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Pedagogi Penilaian Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*, (Jakarta: Tim Desain Grafis, 2018), hlm. 44.

<sup>17</sup> Edison Ginting dan Yanto Permana, *Modul Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Pedagogi Penilaian Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*, (Jakarta: Tim Desain Grafis, 2018), hlm. 45.

#### d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam (kemampuan) dan faktor dari luar (lingkungan). Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa juga ada beberapa faktor lain yaitu minat, motivasi, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan sosial, ekonomi, serta faktor fisik serta psikis. Faktor yang datang dari luar (lingkungan) mempengaruhi hasil belajar disekolah, seperti kualitas pembelajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pembelajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.<sup>18</sup>

Menurut Caroll dalam Ahmad Sabri menyatakan bahwa yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada lima faktor, yaitu:<sup>19</sup>

- 1) Bakat pelajar
- 2) Waktu yang tersedia untuk belajar
- 3) Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran
- 4) Kualitas pengajaran
- 5) Kemampuan individu

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, antara lain:<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm.48-49.

<sup>19</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 49.

<sup>20</sup>Syaiful Bahri Djarmah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta,2006), hlm. 109.

### 1) Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Kapasitas dari perjalanan proses belajar mengajar bertitik tolak dari jelas tidaknya perumusan tujuan pengajaran. Tercapainya tujuan sama halnya berhasilnya pelajaran.

### 2) Guru

Guru adalah tenaga pendidikan yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya guru dapat menjadikan anak didik menjadi anak yang cerdas.

### 3) Anak Didik

Anak didik adalah orang yang sengaja datang ke sekolah. Anak didik dengan segala perbedaannya, seperti motivasi, minat, bakat, perhatian, harapan, latar belakang, sosial kultural dan latar belakang keluarga menyatu dalam sistem belajar di kelas.

### 4) Kegiatan pengajaran

Pola umum terjadinya kegiatan pengajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dengan bahan sebagai perantaraannya.

## 5) Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan apakah benar-benar sudah mengevaluasi tujuan yang telah ditetapkan, bahan yang diajarkan dan proses yang dilakukan.

## 2. Materi Perbandingan

### a. Perbandingan

#### 1) Pengertian perbandingan

Perbandingan adalah pasangan terurut bilangan  $a$  dan  $b$  yang dapat dinyatakan dalam  $\frac{a}{b}$  atau  $a : b$ , yang dibaca  $a$  berbanding  $b$ , dengan  $b \neq 0$ .<sup>21</sup> Hal – hal yang dibandingkan haruslah pernyataan matematika sederhana yang membandingkan dua besaran atau lebih, dimana besaran-besaran tersebut memiliki satuan yang sama.

Perbandingan adalah membandingkan dua nilai atau lebih dari suatu besaran yang sejenis dan dinyatakan dengan cara sederhana.

Untuk memudahkan memahami perbandingan, perhatikan uraian berikut.

---

<sup>21</sup> Sukarman dan Lyanti Dwi Intan, *Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Materi Perbandingan (Penelitian Eksperimen terhadap Siswa Kelas V SDN Ciuyah I dan SDN Cisalak IV di Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang, thesis Universitas Pendidikan Indonesia, <http://repository.upi.edu/id/eprint/5244>. hlm. 15.*

Berat badan Riam 24 kg, sedangkan berat badan Yoga 30 kg. Perbandingan berat badan Riam dan Yoga dapat dinyatakan dengan dua cara berikut.

- a) Berat badan Riam kurang dari berat badan Yoga. Dalam hal ini yang dibandingkan adalah selisih berat badan.
- b) Berat badan Riam : berat badan Yoga =  $24 : 30 = 4 : 5$ .  
Dalam hal ini yang dibandingkan adalah hasil bagi berat badan Riam dan berat badan Yoga.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

Ada dua cara dalam membandingkan dua besaran sebagai berikut.

- a. Dengan mencari selisih.
- b. Dengan mencari hasil bagi.

## 2) Menyederhanakan Perbandingan Dua Besaran Sejenis

Agar dapat membandingkan dan menyederhanakan dua besaran sejenis, perhatikan uraian berikut.

Sebuah meja berukuran 150 cm dan lebar 100 cm. Perbandingan panjang dan lebar meja dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan mencari selisihnya,  $150 \text{ cm} - 100 \text{ cm} = 50 \text{ cm}$  atau dapat pula dengan mencari hasil baginya, yaitu  $150 : 100 = 3 : 2$ .

Panjang dan lebar meja adalah dua besaran sejenis, karena mempunyai satuan yang sama, yaitu cm. Namun, panjang meja dan luas meja adalah dua besaran tidak sejenis,

karena mempunyai satuan yang berbeda sehingga dapat dibandingkan.<sup>22</sup>

Dalam pembahasan ini, akan membandingkan dua besaran sejenis dengan mencari hasil bagi.

Contoh :

1) Nyatakan perbandingan berikut dalam bentuk yang paling sederhana.

a)  $2\frac{1}{2} : 1\frac{1}{4}$

b)  $400 \text{ cm}^3 : 1 \text{ l}$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} 1) \quad 2\frac{1}{2} : 1\frac{1}{4} &= \frac{5}{2} : \frac{5}{4} \\ &= \left(\frac{5}{2} \times 4\right) : \left(\frac{5}{4} \times 4\right) \\ &= \frac{20}{2} : \frac{20}{4} \\ &= 10 : 5 = 2 : 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \quad 400 \text{ cm}^3 : 1 \text{ l} &= 400 \text{ cm}^3 : (1 \times 1.000) \text{ cm}^3 \\ &= 400 : 1.000 \\ &= 4 : 10 \\ &= 2 : 5 \end{aligned}$$

---

<sup>22</sup> Dewi Nuharini, Tri Wahyuni, *Matematika Konsep dan Aplikasinya*, (Surakarta : CV Putra Nugraha, 2008), hlm. 148.

- 2) Harga telur Rp 10.000,00 per kg. Saat ini harga telur naik 6 : 5 dari harga semula. Berapakah harga telur per kg sekarang?

Penyelesaian :

Harga telur setelah naik : harga telur semula = 6 : 5

$$\begin{aligned} \text{Harga telur setelah naik} &= \frac{6}{5} \times \text{Rp } 10.000,00 \\ &= \frac{60.000,00}{5} \\ &= \text{Rp } 12.000,00 \end{aligned}$$

- 3) Bentuk-Bentuk Perbandingan

- a) Perbandingan Senilai (Seharga)

Pernahkah kalian membeli buku di toko buku ?

Kalian dapat membeli sejumlah buku sesuai dengan jumlah uang yang kalian punya. Jika harga 1 buah buku Rp 2.500,00 maka harga 5 buah buku =  $5 \times$   
Rp 2.500,00

$$= \text{Rp } 12.500,00.$$

*Makin banyak* buku yang dibeli, *makin banyak* pula harga yang harus dibayar. Perbandingan seperti ini disebut *perbandingan senilai*.

Pada perbandingan senilai, nilai suatu barang akan naik/turun sejalan dengan nilai barang yang dibandingkan.



Sebuah mobil memerlukan 3 liter bensin untuk menempuh jarak 24 km. Berapa jarak yang ditempuh mobil itu jika menghabiskan 45 liter bensin ?

Penyelesaian :

❖ Cara 1

3 liter bensin menempuh jarak 24 km, sehingga 1 liter bensin menempuh jarak =  $\frac{24}{3}$  km = 8 km.

Jarak yang dapat ditempuh dengan 45 liter bensin =  $45 \times 8$  km = 360 km.

❖ Cara 2

Banyak Bensin	Jarak yang ditempuh
3 liter	24 km
45 liter	$x$

$$x = \frac{45}{3} \times 24 \text{ km} = 360 \text{ km}$$

Jadi, jarak yang ditempuh dengan 45 liter bensin adalah 360 km.

Dari contoh di atas, jika banyak nya bensin bertambah maka jarak yang ditempuh juga bertambah. Penyelesaian seperti cara 1 pada contoh di atas disebut

perhitungan perbandingan senilai melalui perhitungan nilai satuan. Adapun penyelesaian seperti cara 2 pada contoh di atas disebut perhitungan perbandingan senilai melalui perbandingan.

b) Perbandingan Berbalik Nilai (Berbalik Harga)

Kalian telah mempelajari bahwa pada perbandingan senilai, nilai suatu barang akan naik/turun sejalan dengan nilai barang yang dibandingkan. Pada perbandingan berbalik nilai, hal ini berlaku sebaliknya.

Contoh :

Seorang peternak mempunyai persediaan makanan untuk 30 ekor kambing selama 15 hari. Jika peternak itu menjual 5 ekor kambing, berapa hari persediaan makanan itu akan habis?

Penyelesaian :

❖ Cara 1

30 ekor kambing selama 15 hari dan  $(30 - 5) = 25$  ekor kambing selama  $x$  hari. Hal ini dapat dituliskan sebagai berikut.

$$30 \times 15 = 25 \times x$$

$$450 = 25x$$

$$x = \frac{450}{25}$$

$$= 18$$

## ❖ Cara 2

Banyak Kambing (ekor )	Banyak Hari
30	15
25	$x$

$$x = \frac{30}{25} \times 15 = 18$$

Jadi, untuk 25 ekor kambing persediaan makanan akan habis selama 18 hari.

Berdasarkan contoh di atas,  *makin sedikit* jumlah kambing,  *makin lama* persediaan makanan akan habis. Perbandingan antara banyak kambing dengan lama hari persediaan makanan habis adalah salah satu contoh *perbandingan berbalik nilai*.

Jadi, pada perbandingan berbalik nilai berlaku hal berikut.

Jika nilai suatu barang naik/turun maka nilai barang yang dibandingkan akan turun. Sebaliknya, jika nilai suatu barang turun, nilai barang yang dibandingkan akan naik.

**b. Skala**

## 1) Pengertian Skala

Pernahkah kalian menggambar sebuah rumah? Bandingkan ukuran rumah pada gambar kalian dengan ukuran rumah sesungguhnya, tentu lebih kecil, bukan? Ukuran rumah

pada gambar kalian adalah salah satu contoh gambar berskala. Pada gambar skala digunakan perbandingan. Perbandingan antara ukuran rumah pada gambar dengan ukuran rumah sebenarnya dinamakan *skala*.

Skala adalah perbandingan antara jarak pada gambar (model) dengan jarak sebenarnya.

$$\text{Skala} = \frac{\text{jarak pada gambar (model)}}{\text{jarak sebenarnya}}$$

Secara umum, skala 1 :  $p$  artinya setiap jarak 1 cm pada gambar (model) mewakili  $p$  cm jarak sebenarnya.

Contoh :

Diketahui skala suatu peta 1 : 1.500.000. jika jarak kota A ke kota B pada peta tersebut 6 cm, tentukan jarak sebenarnya kota A ke kota B.

Penyelesaian :

$$\text{Skala} = 1 : 1.500.000$$

$$\text{Jarak pada peta} = 6 \text{ cm.}$$

$$\text{Skala} = \frac{\text{jarak pada gambar (model)}}{\text{jarak sebenarnya}}$$

$$\frac{1}{1.500.000} = \frac{6 \text{ cm}}{\text{jarak sebenarnya}}$$

$$\begin{aligned}\text{Jarak sebenarnya} &= 6 \times 1.500.000 \text{ cm} \\ &= 9.000.000 \text{ cm} \\ &= 90 \text{ km}\end{aligned}$$

Jadi, jarak sebenarnya kota A ke kota B adalah 90 km.

Catatan : Skala biasanya dituliskan pada bagian bawah peta, denah, model, gedung, dan gambar berskala lainnya. Penulisan skala yang baik adalah dalam bentuk perbandingan paling sederhana.

## 2) Faktor Skala Pada Gambar Berskala

Skala pada peta yang sering kalian jumpai menunjukkan skala pengecilan. Artinya, ukuran pada peta lebih kecil dari ukuran sebenarnya. Hal ini disebut faktor skala. Faktor skala dapat berupa perbesaran dan pengecilan. Contohnya, foto benda. Pada foto tampak kesamaan bentuk antara foto dan benda sebenarnya. Foto dapat diperbesar atau diperkecil.

Pada gambar berskala selalu berlaku hal berikut.

- a. Mengubah ukuran tetapi tidak mengubah bentuk.
- b. Ukuran dapat diperbesar atau diperkecil.

Contoh :

Sebuah foto berukuran lebar 8 cm dan tinggi 12 cm akan dibuat bingkai dengan lebar 16 cm. Tentukan faktor skala dan tinggi bingkai foto tersebut.

Penyelesaian :

Faktor skala = 8 cm : 16 cm = 1 : 2.

Ukuran-ukuran pada foto bersesuaian dengan ukuran pada bingkainya, sehingga dapat ditulis perbandingan berikut.

$$\frac{\text{lebar foto}}{\text{lebar bingkai}} = \frac{\text{tinggi foto}}{\text{tinggi bingkai}}$$

$$\langle = \rangle \quad \frac{8}{16} = \frac{12}{x}$$

$$\langle = \rangle \quad x = \frac{16 \times 12}{8}$$

$$\langle = \rangle \quad x = \frac{192}{8}$$

$$\langle = \rangle \quad x = 24 \text{ cm}$$

Jadi, tinggi bingkai = 24 cm.

Skala 1 : 2 pada contoh tersebut menunjukkan *faktor skala perbesaran*.

## B. Penelitian yang Relevan

Dalam memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil dua penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul ini, yaitu :

1. Skripsi Sari Rohana Aritonang (2016) dengan judul “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Statistika Di Kelas XII SMK Negeri 4 Padangsidempuan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebelum pengujian hipotesis dilaksanakan terlebih dahulu peneliti menguji persyaratan analisa. Setelah dianalisa, ternyata sampel dan populasi tersebut adalah berdistribusi normal sehingga persyaratan analisa terpenuhi. Jadi hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar pokok bahasan statistika di kelas XII SMK Negeri 4 Padangsidempuan.<sup>23</sup>
2. Skripsi Elya Marlyani Daulay (2017) dengan judul “ Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dan Think Pair Share (TPS) Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII MTsN Batang Angkola. Kesimpulan penelitian ini yaitu penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Eksperimen. Dimana pada pengujian hipotesis  $H_0$  tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan antara kelas

---

<sup>23</sup> Sari Rohana Aritonang, “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Statistika Di Kelas XII SMK Negeri 4 Padangsidempuan”, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2016).

eksperimen menggunakan model kooperatif tipe STAD dengan TPS pada pokok bahasan SPLDV siswa kelas VIII MTs.N Batang Angkola.<sup>24</sup>

Dari penelitian terdahulu di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada materi perbandingan. Pada proses deskripsi hasil belajar siswa materi perbandingan ini, peneliti menggunakan tiga ranah, yaitu ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan. Dengan tiga ranah tersebut, peneliti akan lebih mudah mendapatkan data atau informasi tentang hasil belajar siswa pada materi perbandingan.

---

<sup>24</sup> Elya Marlyani Daulay, "Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dan Think Pair Share (TPS) Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII MTsN Batang Angkola", (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2017).



### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat peneliti melakukan penelitian adalah karena sekolah ini salah satu sekolah swasta yang sedang berkembang di Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas dan belum ada penelitian lain yang sama dengan judul penelitian yang akan dilakukan peneliti. Penelitian ini dilakukan mulai Bulan November 2018 sampai pada Oktober 2019.

**Tabel 3.1: Time Schedule**

No	Tanggal Kegiatan	Jenis Kegiatan
1	16 Juli 2018	Seminar Judul
2	14 November 2018	Pengajuan Judul
3	09 Januari 2019 s.d 17 Juni 2019	Bimbingan proposal Pembimbing II, Ibu Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd
4	18 Juni 2019 s.d 28 Juni 2019	Bimbingan proposal Pembimbing I, Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
5	8 Juli 2019	Seminar proposal
6	11 Juli 2019 s.d 17 Juli 2019	Revisi proposal
7	02 September 2019 s.d 30 September 2019	Bimbingan proposal Pembimbing II, Ibu Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd
8	30 September 2019 s.d 21 Oktober 2019	Bimbingan proposal Pembimbing I, Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
9	25 Oktober 2019	Seminar Hasil

10		Sidang Munaqosyah
11		Revisi dan Penjilidan

## B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Moh. Natsir, metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu setting kondisi, pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian kualitatif adalah penilaian yang diajukan dengan metode deskriptif, tidak menggunakan angka-angka yang dilakukan secara menggambarkan yang diteliti.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling sederhana, dibandingkan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas, baik satu variabel atau lebih (Independent)

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 133.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 3.

tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan anatar variabel yang satu dengan yang lain.<sup>3</sup>

Penelitian ini dimulai dari fakta-fakta atau data khusus berdasarkan dari lapangan empiris kemudian disusun, diolah dan dikaji kemudian ditarik dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Meoleong, metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>4</sup>

Dalam usaha menghasilkan penelitian yang benar dan maksimal sangat diperlukan adanya metode penelitian yang sesuai dengan situasi dan kondisi dengan objek yang diteliti.

Metode Deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan angka-angka.<sup>5</sup>

### **C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas tahun ajaran 2018-2019 yang berjumlah 29 orang dan siswa kelas VII B yang berjumlah 25 orang.

---

<sup>3</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 16.

<sup>4</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Rosda Karya, 2000), hlm. 3.

<sup>5</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Rosda Karya, 2000), hlm. 6.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan data skunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Sumber data Sekunder adalah sumber data pendukung yang bersumber dari guru bidang studi matematika kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dari hasil pengamatan itu dapat ditemukan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindaklanjuti dan diperbaiki pada siklus berikutnya.<sup>6</sup>

Observasi dilakukan untuk mencatat hasil belajar siswa berdasarkan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 86.

Adapun langkah peneliti dalam melakukan observasi yaitu:

- a) Merumuskan observasi.
  - b) Menyusun pedoman observasi.
  - c) Melihat keadaan sekolah.
  - d) Memasuki kelas.
  - e) Mengikuti pembelajaran.
  - f) Melihat cara guru mengajar.
  - g) Melihat siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
  - h) Mengolah dan menafsirkan hasil observasi.<sup>7</sup>
2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup>

Wawancara yang dimaksud disini yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan guru matematika Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue dengan harapan dan tujuan mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue. Kemudian dilanjutkan dengan mengadakan wawancara kepada siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue.

---

<sup>7</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2004), hlm. 64.

<sup>8</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135.

**Tabel 3.3 Kisi – Kisi Wawancara**

No	Subjek Penelitian	Ranah – Ranah Hasil Belajar			Nomor Lembar Wawancara
		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1	Guru	Menerima	Pengetahuan	Persepsi	a
		Menanggapi	Pemahaman	Kesiapan	b
		Menghargai	Penerapan	Respon terpinpin	c
2	Siswa	Mengorganisasikan	Analisis	Mekanisme	d
		Pembentukan sifat melalui nilai	Sintesis	Tespon Tampak yang Kompleks	e
			Penilaian	penyesuaian	f

Untuk menyusun pedoman wawancara, dapat mengikuti langkah-

langkah sebagai berikut:

- a) Menetapkan tujuan wawancara.
  - b) Mempersiapkan daftar wawancara.
  - c) Mewawancarai guru.
  - d) Mewawancarai siswa.
  - e) Mencatat pokok-pokok wawancara.
  - f) Menyusun hasil wawancara.
  - g) Menyeleksi hasil wawancara.<sup>9</sup>
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis. Terutama berupa arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam setiap tidak pernah

---

<sup>9</sup> Joko Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek , (Jakarta: PT RinekaCipta, 2004), hlm. 65.

dapat dilepaskan literatur-literatur ilmiah. Maka kegiatan studi kepustakaan ini menjadi sangat penting dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Dokumen dalam penelitian ini berupa gambar dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

#### 4. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang tepat.<sup>12</sup>

### F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perpanjangan keikutsertaan, yaitu penulis harus ikut serta menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penulis pada latar penulisan.

---

<sup>10</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan penelitian Pengembangan)*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 156-158.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329.

<sup>12</sup> Edison Ginting dan Yanto Permana, *Modul Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Pedagogi Penilaian Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*, (Jakarta: Tim Desain Grafis, 2018), hlm. 46.

2. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang di cari, dan kemudian penulis memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan sesuai.
3. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang digunakan penulis dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau dapat juga digunakan sebagai pembanding atas data tersebut.

#### **G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.<sup>13</sup>

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan penelitian antara lain :

1. Reduksi data, mereduksi data adalah dengan merangkum, memilah-milah yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Penyajian data, data yang dirangkumkan, ditafsirkan, dan dijelaskan untuk menggambarkan kualitas data yang dihasilkan.
3. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dari hasil data yang sudah dilakukan. Pada tahap ini penarikan kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2016), hlm. 169.

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 144-145.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan. Hasil penelitian tersebut akan dideskripsikan secara lengkap yang di analisis secara kualitatif sehingga memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) terletak di desa Sialambue, tepat berada di kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara, secara geografis letaknya dapat diperkirakan 2 km dari arah Binanga.

Adapun letak Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, batasnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Sibuhuan Jae
- b. Sebelah Timur : Padang Luar
- c. Sebelah Selatan : Bangun Raya
- d. Sebelah Barat : Handis

## **2. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue didirikan tahun 1970 M, oleh Alm. KH. M. Ilyas Rasyid Hasibuan, akan tetapi izin operasionalnya pada tanggal 05 agustus 2010 yang dipimpin oleh Alm. Syahron Hasibuan tahun 2009 – 2012 setelah beliau wafat digantikan oleh putranya Misbah Fuadi Hasibuan, S.Pd.I tahun 2012 - 2017. Pada tahun 2018 yang menjadi kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue adalah Ahmad Husein Nasution, S.Ag.

Dewasa ini, Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue pada tahun pelajaran 2018/2019 memiliki siswa berjumlah 162 orang yang terdiri dari 86 orang laki-laki dan 76 orang perempuan dari berbagai desa di kabupaten padang lawas. Tenaga pendidik pada saat ini berjumlah 21 orang, meskipun sebagian merangkap jabatan fungsional.

## **3. Identitas Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas**

- a. Nama : MTs.S Ruhul Islam Sialambue
- b. NSM : 121212190007
- c. NPSM : 10264438
- d. Alamat : Jln. Sibuhuan – Binanga Km.2 Desa Sialambue
- e. Akreditasi : B
- f. Status Madrasah : Swasta

#### **4. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas**

##### a. Visi

Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue adalah lembaga pendidikan dengan visi “Mewujudkan Insan yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlaq Mulia, Berilmu, Terampil dalam Bidang Agama dan Kehidupan Bermasyarakat Serta Teknologi.

##### b. Misi

Sedangkan misi Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue adalah:

- 1) Menciptakan pendidikan yang Islami dan berkualitas
- 2) Melaksanakan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat
- 3) Menyiapkan anak didik yang berkompetensi melalui tenaga kependidikan yang professional dalam bidangnya.
- 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.<sup>1</sup>

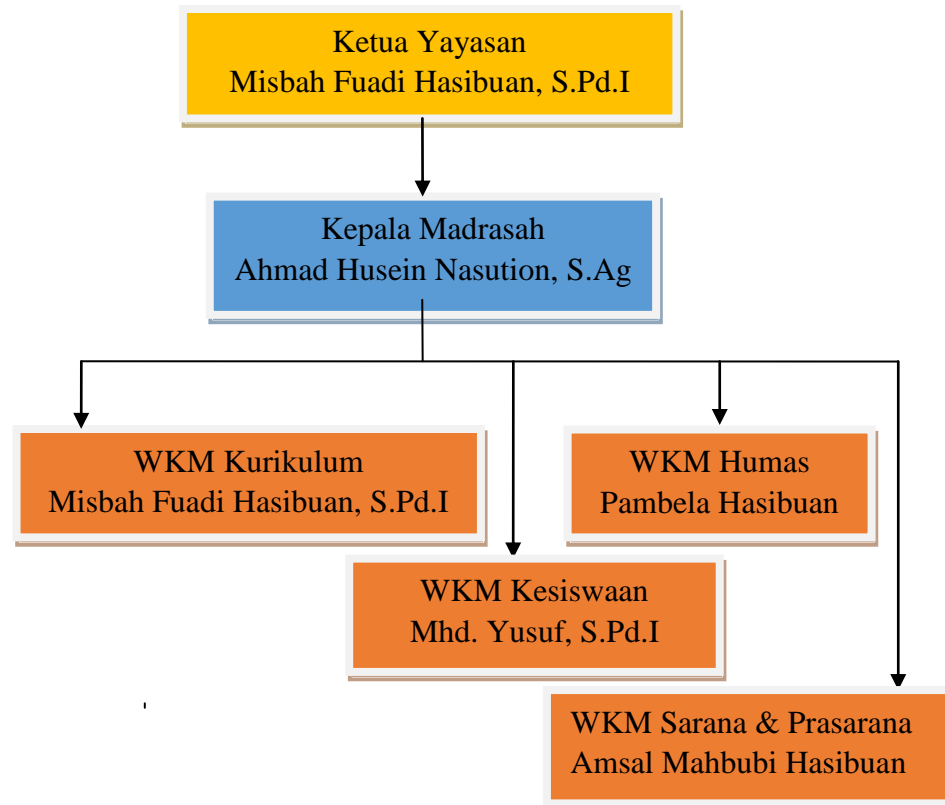
---

<sup>1</sup> Ahmad Husein Nasution, Kepala MTs.S Ruhul Islam Sialambue, Wawancara, Sialambue, Juli 2019.

## 5. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

Adapun struktur organisasi sebagai berikut:

Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas



Sumber: Papan Informasi Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue

## **6. Kondisi Sarana dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue**

### **a. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana adalah faktor penting yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai pendidikan yang maksimal. Dengan kata lain setiap lembaga pendidikan harus menyediakan persiapan-persiapan yang akan digunakan dalam melangsungkan pendidikan dalam suatu sekolah. Dengan sarana yang lengkap maka guru/pendidik lebih mudah mengelola proses belajar mengajar secara terprogram dan disiplin.

Disisi lain sarana dan prasarana merupakan usaha pelayanan bidang material di bidang pendidikan seperti gedung, laboratorium, perpustakaan, komputer, dan lain lain. Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar adalah untuk dapat memberikan kemudahan dalam proses pengajaran. Oleh karena itu ada pada setiap lembaga pendidikan formal dan non formal. Sehubungan dengan hal tersebut sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas sebagai madrasah yang sudah teragreditasi dari pemerintah.

Kondisi sarana dan prasarana serta kelengkapan Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Kepala Sekolah	1
2	Kantor Tata Usaha	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Belajar	8
5	Ruang UKS	1
6	Musholla	1
7	Gudang	1
8	Lapangan Olahraga	2
9	Perpustakaan	1
10	Laboratorium Komputer	1
11	Kamar Mandi Guru	1
12	Kamar Mandi Siswa Laki-Laki	1
13	Kamar Mandi Siswa Perempuan	1
14	Parkir Roda 2	1
15	Kantin	2

Sumber: Laporan Tahunan Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue

b. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berasal

dari latar belakang yang berbeda-beda. Menurut papan data tenaga pendidik pendidik tahun 2018-2019.

**Tabel 4.2. Data Tenaga Pendidik di MTs.S Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas**

No	Nama Guru	Jabatan	Guru B.Studi
1	Misbah Fuadi Hasibuan, S.Pd.I	Ketua Yayasan	Qur'an Hadits
2	Ahmad Husein Nasution, S.Ag	Kepala Sekolah	Bahasa Arab
3	Mhd. Yusuf, S.Pd.I	Kesiswaan/Guru	Tafsir
4	Jamaluddin Nasution	Guru	PJK
5	Muhammad Yunus Daulay	Guru	Matematika
6	Andib Nasruddin	Guru	Shorof
7	Ali Juman Hasibuan, S.Sy	Guru	Hadits
8	Amsal Mahbubi Hasibuan	WKM SAPRAS	Tarekh
9	Ahmad Aidal Fitrah Nasution	Guru	Nahu
10	Sri Mahyuni Nasution, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
11	Syitti Rajana Siregar, S.Pd	Guru	PKN
12	Mintana Efriani Hasibuan, A.Ma	Guru	SKI
13	Qominah Masruri Hasibuan, S.Pd.I	Pengelola Perpustakaan	Qur'an Hadits
14	Marinatussyifa Hasibuan	Staf Tata Usaha	Keterampilan Agama
15	Ummu Atikah Harahap, S.Pd	Guru	IPS
16	Umni Habiba Harahap, S.Pd	Guru	IPA, B. Indo
17	Nur Walidah Lubis, S.Ag	Guru	Akidah Akhlaq, Fikih
18	Marubah Lubis	Guru	Hadits
19	Muhammad Soleh Siregar	Pembina OSIS & Ekstrakurikuler	-
20	Warda Kholilah Siregar, S.Pd	Pengelola Lab. Komputer	-
21	Henri Taufik Pasaribu	Kepala Tata Usaha	-

Sumber: Tahun 2018/2019 Laporan Tahunan Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah guru matematika sebanyak 1 orang guru, dimana guru matematika tersebut berasal dari desa Bangun Raya dekat dengan desa Sialambue dan merupakan alumni

dari sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sialambue dan pernah kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, akan tetapi pindah ke Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) Padangsidimpuan.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu bapak Ahmad Husein Nasution, S.Ag menyatakan bahwa guru matematika di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue dalam mengajar sangat efektif dan disiplin dalam mengajar, dimana dalam proses kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu menggunakan media pembelajaran walaupun medianya sederhana. Dengan adanya media pembelajaran tersebut peserta didik dengan mudah menanggapi materi yang diajarkan guru tersebut sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.<sup>3</sup>

Dalam hal ini juga kepala sekolah menyatakan bahwa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar khususnya guru matematika yaitu dengan cara guru harus terlebih dahulu menguasai materi dengan ditambah bahan atau sumber lain yang berkaitan dan lebih aktual dan hangat. Sehingga peserta didik tertarik dan

---

<sup>2</sup> Ahmad Husein Nasution, S.Ag, Kepala MTs.S Ruhul Islam Sialambue, Wawancara, Sialambue, Juli 2019.

<sup>3</sup> Ahmad Husein Nasution, S.Ag, Kepala MTs.S Ruhul Islam Sialambue, Wawancara, Sialambue, Juli 2019.



termotivasi mempelajari pelajaran matematika. Dengan demikian tingkat IQ peserta didik meningkat juga.<sup>4</sup>

**Tabel 4.3. Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas**

No	Jenis Guru/Pegawai	Jumlah Guru/Pegawai								
		Guru			Pegawai			Jumlah Seluruhnya		
		Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh
1	Pegawai Negeri Sipil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Guru Sertifikasi	2	2	4	-	-	-	2	2	4
3	Guru Honor	11	10	21	-	-	-	11	10	21
	Jumlah	13	12	25	-	-	-	13	12	25

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah guru yang sertifikasi sebanyak 4 orang yaitu 2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Sedangkan guru honor sebanyak 21 orang yaitu 11 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Akan tetapi di sekolah ini tidak terdapat guru Pegawai Negeri Sipil (PNS).<sup>5</sup>

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Berdasarkan Ranah Sikapnya**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika bahwa siswa dalam menerima materi yang

<sup>4</sup> Ahmad Husein Nasution, S.Ag, Kepala Sekolah MTs.S Ruhul Islam Sialambue, Wawancara, Sialambue, Juli 2019.

<sup>5</sup> Ahmad Husein Nasution, S.Ag, Kepala Sekolah MTs.S Ruhul Islam Sialambue, Wawancara, Sialambue, Juli 2019.

diajarkan guru sangat antusias diperhatikan siswa karena materi perbandingan yang diajarkan guru merupakan materi yang dikategorikan mudah dipahami. Apabila bentuk soal yang diberikan adalah bentuk soal yang mudah dikerjakan oleh siswa. Namun, jika bentuk soal yang diberikan adalah bentuk soal cerita ada sebagian siswa yang tidak bisa menjawab soal tersebut dikarenakan karena siswa tersebut tidak bisa memahami bentuk soal cerita sehingga siswa tersebut sulit untuk mengerjakan soal yang diberikan guru.<sup>6</sup>

Selain menerima materi yang diajarkan guru peserta didik juga menanggapi dan menghargai guru dalam mengajar sehingga guru tersebut menyukai peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, respon peserta didik dalam belajar tentang materi perbandingan juga sangat baik sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif. Sehingga perkembangan belajar peserta didik dapat memantapkan prioritas nilai yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas bahwa peserta didik sangat begitu antusias dalam menerima materi perbandingan yang diajarkan guru karena materi yang diajarkan guru merupakan materi yang dikategorikan mudah dipahami. Apabila bentuk soal yang diberikan adalah bentuk soal yang mudah dikerjakan oleh siswa.

---

<sup>6</sup> Muhammad Yunus Daulay, Guru Mata Pelajaran Matematika, Wawancara Di Kantor Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, Juli 2019.

Namun, jika bentuk soal yang diberikan adalah bentuk soal cerita ada sebagian siswa yang tidak bisa menjawab soal tersebut dikarenakan karena siswa tersebut tidak bisa memahami bentuk soal cerita sehingga siswa tersebut sulit untuk mengerjakan soal yang diberikan guru.<sup>7</sup> Hal ini dibenarkan oleh Roy Ashari Lubis siswa kelas VII mengatakan bahwa siswa sangat antusias dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru.<sup>8</sup>

Roy Ashari Lubis juga menyatakan bahwa peserta didik juga menanggapi dan menghargai guru dalam mengajar dengan respon yang begitu baik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan guru juga menyukai peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi bahwa peserta didik dapat menanggapi materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini dibuktikan bahwa peserta didik aktif dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas. Selain menanggapi materi yang diajarkan oleh guru, peserta didik juga menghargai guru tersebut dalam mengajar sampai kegiatan proses belajar mengajar selesai. Hal ini dibuktikan bahwa setiap nilai yang diperoleh oleh siswa dapat mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku peserta didik tersebut.

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi, Juli 2019.

<sup>8</sup> Roy Ashari Lubis, Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, Wawancara Di Kelas, Agustus 2019.

## **2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Berdasarkan Ranah Pengetahuannya**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika yaitu bapak Muhammad Yunus Daulay mengatakan bahwa siswa kurang mengingat materi pelajaran, apabila guru menanyakan materi sebelumnya yang diajarkan guru. Hal ini dikarenakan bahwa siswa tidak mengulangi materi pelajaran di rumah. Sehingga pemahaman peserta didik setelah pembelajaran disampaikan guru para peserta didik kurang memahaminya. Dengan demikian, peserta didik dalam mengaplikasikan materi yang diajarkan guru tidak dapat memadukan unsur-unsur materi perbandingan secara logis sehingga kurangnya kemampuan berpikir peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa yaitu Khofifah Hannum Harahap mengatakan bahwa siswa kurang mengingat materi pelajaran apabila guru bertanya tentang materi sebelumnya dikarenakan oleh siswa tidak mengulangi pelajaran di rumah disebabkan oleh faktor malas, banyak pekerjaan rumah dan lebih asyik bermain setelah pulang sekolah. Sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan guru setelah selesai proses pembelajaran.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang

---

<sup>9</sup> Khofifah Hannum, Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, wawancara di Kantor Guru, Agustus 2019.

Lawas bahwa pengetahuan siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dibuktikan dengan tes yang diberikan oleh guru dalam bentuk soal cerita yang berjumlah 10 soal. Dimana dalam soal tersebut siswa kurang memahami soal cerita tersebut sehingga siswa tidak bisa menjawab sebagian soal dan mengakibatkan siswa belum tuntas dalam menjawab soal dalam bentuk soal cerita pada materi perbandingan.<sup>10</sup> Selain dari kurang memahami soal cerita tersebut peserta didik belum bisa menerapkan rumus-rumus yang ada dalam soal cerita tersebut, sehingga siswa tidak dapat menguraikan bagian-bagian yang diketahui dalam soal tersebut dengan menggunakan simbol matematika atau unsur-unsur yang terdapat dalam soal cerita tersebut secara logis.

Dengan demikian, penilaian yang diberikan guru kepada siswa berbeda-beda karena kemampuan peserta didik tersebut tidak sama, ada yang mudah menangkap materi dan ada pula yang sulit menangkap materi tersebut sehingga dalam menjawab soal cerita yang diberikan oleh guru hanya sebagian yang bisa menjawab dengan nilai yang telah ditetapkan oleh guru dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi, Agustus 2019.

**Table 4.4 Hasil Belajar Siswa Kelas VII A MTs.S Ruhul Islam Sialambue Berdasarkan Ranah Pengetahuan**

No	Nama Siswa	Nomor Soal (Jawaban Benar)										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adam Huri Dly	√	√	√	√			√	√	√	√	80
2	Ali Asman Hsb	√	√					√	√		√	50
3	Angga Raxa	√	√			√	√	√			√	60
4	Armen Panabari Lubis	√	√		√			√	√		√	60
5	Ahmad Rifai Siregar	√	√	√	√			√	√		√	70
6	Desi Dameria Siregar	√	√	√				√	√			50
7	Harapan Hasibuan	√	√					√	√		√	50
8	Iskha Nabila	√	√	√	√			√	√			60
9	Ismi Nafisah Hidayat	√	√	√				√	√	√	√	70
10	Kasilah Riski Harahap	√	√	√	√			√	√	√	√	80
11	Kobul Parmohonan Pulungan	√		√				√	√		√	50
12	Lanna Sari Nasution	√	√	√			√	√	√	√	√	80
13	Lanna Purnama Sari Harahap	√		√	√				√		√	50
14	Lilis Rosita Lubis	√	√		√	√			√			50
15	M. Harijoman Harahap	√		√	√		√	√	√		√	70
16	M. Gusti Akbar Lubis	√	√	√	√			√	√			60
17	Muklis Lubis	√	√	√	√			√		√	√	70
18	Mi'roj Harahap	√	√		√		√		√		√	60
19	Nazri Ilham Harahap	√	√		√	√				√	√	60
20	Nizwa Berlianta Nasution	√		√			√		√		√	50
21	Nur Azizah Hasibuan	√	√		√	√		√	√			60
22	Rizkiyah Rahmadani Lubis	√	√	√			√	√	√	√	√	80
23	Riyan Hamzah Hasibuan	√	√		√		√	√	√			60
24	Risani Widy Fatiyah Hasibuan	√		√		√		√		√	√	60
25	Rosma Lubis	√	√	√		√	√				√	60
26	Sukriyani Hasibuan	√	√	√			√	√	√	√	√	80
27	Warda Khoiriyah Hasibuan	√	√	√	√			√				50
28	Yusro Amanah Hasibuan	√	√	√	√			√	√	√	√	80
29	Zahriyatul Mardiah Hasibuan	√	√	√				√	√		√	60
Jumlah Soal		10										1820

Keterangan

Jumlah Nilai : 1820

Nilai Tertinggi : 80

Nilai Terendah : 50

Nilai Rata-Rata :  $\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{1820}{29} = 62,75$

**Table 4.5 Hasil Belajar Siswa Kelas VII B MTs.S Ruhul Islam Sialambue Berdasarkan Ranah Pengetahuan**

No	Nama Siswa	Nomor Soal (Jawaban Benar)										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ageng Santoso	√	√	√				√			√	50
2	Amas Muda Hasibuan	√	√		√		√	√				50
3	Asriani Siregar	√		√	√			√		√	√	60
4	Bima Perwira Hasibuan	√	√	√				√	√	√		60
5	Cici Fitri Admaja Nasution	√	√		√			√			√	50
6	Fahrur Roji Harahap	√	√					√	√		√	50
7	Hotmatua Hasibuan	√						√	√		√	40
8	Jefri Amanda	√	√				√	√		√		50
9	Juendi Harahap	√						√	√	√	√	50
10	Khofifa Hannum Harahap	√		√	√			√		√	√	60
11	Lina Sari Nasution	√	√	√	√			√		√	√	70
12	Nur Dina Lengga Hasibuan	√		√	√			√	√		√	60
13	Nur Yadani Pulungan	√	√	√				√	√	√	√	70
14	Reja Ali Hamjah	√	√		√		√	√				50
15	Roni Martua Pardede	√	√						√		√	40
16	Roni Nur Hartana Sitompul	√	√		√			√	√	√	√	70
17	Roi Azhari	√	√					√	√			40
18	Saima Pulungan	√		√	√			√		√	√	60
19	Sakinah Hasibuan	√		√	√			√	√		√	60
20	Samsidar Rasmi Sikumbang	√	√	√	√			√		√	√	70
21	Siti Hapsah Siregar	√		√				√	√	√	√	60
22	Taufik Hamidi Nasution	√	√					√	√			40
23	Ummi Aisyah Hasibuan	√		√	√			√	√	√		60
24	Wilda Yanti Harahap	√	√					√	√			40
25	Zubaidah Hasibuan	√	√					√			√	40
Jumlah Soal		10										1350

**Keterangan**

Jumlah nilai : 1350

Nilai Tertinggi : 70

Nilai Terendah : 40

Nilai Rata-Rata :  $\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{1350}{25} = 54$

### **3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Berdasarkan Ranah Keterampilannya**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika mengatakan bahwa kesiapan siswa dalam belajar kurang efisien, hal ini disebabkan karena siswa kurang menguasai bahan materi yang akan dipelajarinya sehingga tingkat IQ peserta didik belum maksimal dengan rata-rata yang telah ditentukan. Berdasarkan kurangnya kesiapan siswa dalam belajar, maka respon siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru belum sepenuhnya menanggapi materi yang telah diajarkan guru tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Siti Apsah Siregar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas mengatakan bahwa mereka belum sepenuhnya mempunyai kesiapan dalam belajar apalagi materi yang diajarkan guru adalah tentang matematika yaitu perbandingan. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut tidak membaca dan juga tidak memahami terlebih dahulu materi yang akan diajarkan oleh guru dirumah karena siswa itu lebih suka pelajaran lain daripada pelajaran matematika. Sehingga tingkat IQ siswa kurang maksimal dalam pelajaran matematika.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue bahwa sebelum berlangsungnya

---

<sup>11</sup> Siti Apsah Siregar, Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, Wawancara Di Kelas, Agustus 2019.



pembelajaran peserta didik bersemangat dalam belajar. Akan tetapi, setelah pembelajaran berlangsung kesiapan siswa kurang efisien, hal ini disebabkan siswa kurang menguasai bahan materi yang akan dipelajarinya. Namun, walaupun kesiapan siswa kurang dalam pembelajaran siswa sangat merespon dalam belajar yang dibuktikan dengan gerakan coba-coba dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

### **C. ANALISIS HASIL PENELITIAN**

Analisis hasil penelitian tentang deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas meliputi:

- 1) Deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah sikapnya penulis temukan bahwa siswa dalam menerima materi pelajaran sangat antusias. Hal ini dibuktikan bahwa siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru.

Selain menerima materi yang diajarkan guru peserta didik juga menanggapi dan menghargai guru dalam mengajar sehingga guru tersebut menyukai peserta didik dalam proses belajar mengajar. Peserta didik dapat menanggapi materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini dibuktikan bahwa peserta didik aktif dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas. Selain menanggapi materi yang diajarkan oleh guru, peserta didik juga menghargai guru tersebut dalam mengajar sampai kegiatan proses belajar

mengajar selesai. Hal ini dibuktikan bahwa setiap nilai yang diperoleh oleh siswa dapat mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku peserta didik tersebut. Dengan demikian, respon peserta didik dalam belajar tentang materi perbandingan juga sangat baik sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif. Sehingga perkembangan belajar peserta didik dapat memantapkan prioritas nilai yang dimilikinya.

- 2) Deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah pengetahuannya penulis temukan siswa kurang mengingat dan memahami materi pelajaran. Hal ini dibuktikan siswa tidak mampu menjawab soal dalam bentuk pengetahuan, dimana hasil belajar siswa belum mencapai rata-rata yang telah ditetapkan.

Hasil belajar siswa berdasarkan pengetahuannya peneliti temukan bahwa siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dibuktikan dengan tes yang diberikan oleh guru dalam bentuk soal cerita yang berjumlah 10 soal. Dimana dalam soal tersebut siswa kurang memahami soal cerita tersebut sehingga siswa tidak bisa menjawab sebagian soal dan mengakibatkan siswa belum tuntas dalam menjawab soal dalam bentuk soal cerita pada materi perbandingan.<sup>12</sup> Selain dari kurang memahami soal cerita tersebut peserta didik belum bisa menerapkan rumus-rumus yang ada dalam soal cerita tersebut, sehingga siswa tidak dapat menguraikan bagian-bagian

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi, Agustus 2019.

yang diketahui dalam soal tersebut dengan menggunakan simbol matematika atau unsur-unsur yang terdapat dalam soal cerita tersebut secara logis.

Dengan demikian, penilaian yang diberikan guru kepada siswa berbeda-beda karena kemampuan peserta didik tersebut tidak sama, ada yang mudah menangkap materi dan ada pula yang sulit menangkap materi tersebut sehingga dalam menjawab soal cerita yang diberikan oleh guru hanya sebagian yang bisa menjawab dengan nilai yang telah ditetapkan oleh guru dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

- 3) Deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah keterampilannya penulis temukan bahwa kesiapan siswa dalam belajar kurang efisien. Hal ini dibuktikan siswa terlambat masuk ke dalam kelas, kondisi fisik siswa dalam keadaan sakit, dan hubungan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya tidak harmonis.

Sebelum berlangsungnya pembelajaran peserta didik bersemangat dalam belajar. Akan tetapi, setelah pembelajaran berlangsung kesiapan siswa kurang efisien, hal ini disebabkan siswa kurang menguasai bahan materi yang akan dipelajarinya. Namun, walaupun kesiapan siswa kurang dalam pembelajaran siswa sangat merespon dalam belajar yang dibuktikan dengan gerakan coba-coba dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

#### **D. KETERBATASAN PENELITIAN**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan peneliti dengan penuh hati-hati dan langkah-langkah yang ada dalam prosedur penelitian guna memperoleh hasil penelitian yang sempurna. Hasil penelitian ini diperoleh dari alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi guna mengetahui hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, menghasilkan karya tulis ilmiah yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat penelitian yang dilakukan di lapangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Kesempatan peneliti yang cukup memakan waktu dan biaya dari tempat tinggal peneliti, sehingga menyebabkan peneliti kekurangan waktu dalam melakukan penelitian ini.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, dan literatur yang ada pada penulis, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan juga menjadi salah satu kendala dalam skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil

yang diperoleh. Namun demikian, dengan segala upaya dan kerja keras penulis ditambah dengan bantuan semua pihak, penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi karena factor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah dijalankan bahwa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah sikap bahwa siswa dalam menerima materi pelajaran sangat antusias. Hal ini dibuktikan bahwa siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru. Selain menerima materi yang diajarkan guru peserta didik juga menanggapi dan menghargai guru dalam mengajar sehingga guru tersebut menyukai peserta didik dalam proses belajar mengajar. Peserta didik dapat menanggapi materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini dibuktikan bahwa peserta didik aktif dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas. Selain menanggapi materi yang diajarkan oleh guru, peserta didik juga menghargai guru tersebut dalam mengajar sampai kegiatan proses belajar mengajar selesai. Hal ini dibuktikan bahwa setiap nilai yang diperoleh oleh siswa dapat mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku peserta didik tersebut. Dengan demikian, respon peserta didik dalam belajar tentang materi perbandingan juga sangat baik sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif. Sehingga perkembangan belajar peserta didik dapat memantapkan prioritas nilai yang dimilikinya.
2. Deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah pengetahuan ditemukan siswa kurang mengingat dan memahami materi pelajaran. Hal ini dibuktikan siswa tidak mampu menjawab soal

dalam bentuk pengetahuan, dimana hasil belajar siswa belum mencapai rata-rata yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa berdasarkan pengetahuannya peneliti temukan bahwa siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dibuktikan dengan tes yang diberikan oleh guru dalam bentuk soal cerita yang berjumlah 10 soal. Dimana dalam soal tersebut siswa kurang memahami soal cerita tersebut sehingga siswa tidak bisa menjawab sebagian soal dan mengakibatkan siswa belum tuntas dalam menjawab soal dalam bentuk soal cerita pada materi perbandingan. Selain dari kurang memahami soal cerita tersebut peserta didik belum bisa menerapkan rumus-rumus yang ada dalam soal cerita tersebut, sehingga siswa tidak dapat menguraikan bagian-bagian yang diketahui dalam soal tersebut dengan menggunakan simbol matematika atau unsur-unsur yang terdapat dalam soal cerita tersebut secara logis.

Dengan demikian, penilaian yang diberikan guru kepada siswa berbeda-beda karena kemampuan peserta didik tersebut tidak sama, ada yang mudah menangkap materi dan ada pula yang sulit menangkap materi tersebut sehingga dalam menjawab soal cerita yang diberikan oleh guru hanya sebagian yang bisa menjawab dengan nilai yang telah ditetapkan oleh guru dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dari 10 soal yang diberikan guru kepada siswa dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII A dan VII B adalah sebagai berikut : (1) Hasil belajar siswa kelas VII A berdasarkan tes pengetahuan yang diberikan guru bahwa dari 29 orang siswa yang memperoleh nilai tertinggi sebanyak 6 orang siswa yakni dengan nilai 80, nilai terendah sebanyak 8 orang siswa yakni dengan nilai 50, nilai rata – rata dari seluruh siswa sebanyak 62,75. (2) Hasil belajar siswa kelas VII B berdasarkan tes pengetahuan yang yang diberikan guru bahwa dari 25 orang siswa yang memperoleh

nilai tertinggi sebanyak 4 orang siswa yakni dengan nilai 70, nilai terendah sebanyak 6 orang siswa yakni dengan nilai 40, nilai rata – rata dari seluruh siswa sebanyak 54.

3. Deskripsi hasil belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan ranah keterampilan bahwa kesiapan siswa dalam belajar kurang efisien. Hal ini dibuktikan siswa terlambat masuk ke dalam kelas, kondisi fisik siswa dalam keadaan sakit, dan hubungan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya tidak harmonis. Sebelum berlangsungnya pembelajaran peserta didik bersemangat dalam belajar. Akan tetapi, setelah pembelajaran berlangsung kesiapan siswa kurang efisien, hal ini disebabkan siswa kurang menguasai bahan materi yang akan dipelajarinya. Namun, walaupun kesiapan siswa kurang dalam pembelajaran siswa sangat merespon dalam belajar yang dibuktikan dengan gerakan coba-coba dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran terutama guru matematika Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, untuk lebih meningkatkan kualitas dalam mengajar terutama dalam menjelaskan materi supaya peserta didik dapat memperhatikannya dan peserta didik tertarik dalam belajar sehingga tingkat IQ peserta didik dapat maksimal.
2. Kepada kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, memberikan arahan kepada guru supaya



dalam proses belajar mengajar agar lebih meningkatkan kualitasnya dalam mengajar sehingga peserta didik mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru tersebut.

3. Kepada peserta didik Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas, untuk meningkatkan minat dan semangatnya untuk belajar khususnya belajar matematika agar hasil belajar yang didapatkan siswa maksimal dan mendapat nilai yang memuaskan dengan cara belajar dengan giat di sekolah dan mengulang-ulangi pelajaran sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan , *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Amelia, Susanto, and Fatahillah, “Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Himpunan Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Kelas VII-A Di SMPN 14 Jember,” *JurnalEdukasi* 2, no. 1 (November 22, 2016): 1–4. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v2i1.3402>. Diakses pada 12 Mei 2019.
- Andy Sapta, “Pengaruh Penggunaan Quiz Creator Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *Jurnal Mathematic Paedagogic* 1, No. 1 (25 November 2017): .Diakses Pada 11 Mei 2019.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2009
- Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Medan: Gema Ihsani, 2015
- Asfiati, “Membangun Profesionalisme Guru yang Humanis dalam Menyambut Kurikulum Nasional | Asfiati | Forum Paedagogik Jurnal Pendidikan Agama Islam,” 2016, hlm. 42., <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JP/article/view/572/512>.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2011
- Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, Bandung : CV Yrama Widya, Cet I, 2013
- Deni W, *Kamus Saku Ilmiah Populer*, Jakarta: Gama Press, 2010
- Djamrah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Ginting, Edison dan Yanto Permana, *Modul Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Pedagogi Penilaian Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*, Jakarta: Tim Desain Grafis, 2018
- Kertowagiran, “Pengembangan Model Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Di SMP Berdasarkan Kurikulum 2013,” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Volume 19,

No 1, Juni 2015 hlm. 84. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep>. di akses pada 1 Mei 2019.

Kristanto, Yono Edy, “*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP*”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 22, Nomor 2, Oktober 2015. [http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan\\_pembelajaran/article/view/7750/3569](http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan_pembelajaran/article/view/7750/3569)

Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2007

Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Rosda Karya, 2000

Mulyana, Dedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003

Ni Luh Sudewi, M. App Sc Prof. Drs. I Wayan Subagia, Dan M. Si Dr. I Nyoman Tika, “Studi Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) dan Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Taksonomi Bloom,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia* 4, no. 1 (3 April 2014): [http://oldpasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal\\_ipa/article/view/112](http://oldpasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_ipa/article/view/112). Di akses Pada 11 Mei 2019.

Nuharini, Dewi, Tri Wahyuni, *Matematika Konsep dan Aplikasinya*, Surakarta : CV Putra Nugraha, 2008

Nurdyansyah dan Fitriyani, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah," *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018. <http://eprints.umsida.ac.id/1610/1/jurnal%20Nds%20dan%20toy%20Fiks.pdf>. Diakses Pada 12 Mei 2019.

*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*, Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia, 2013.

Rachmadtullah, “Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (December 30, 2015): 287–98. <https://doi.org/10.21009/JPD.062.10>. hlm. 287-288. Diakses Pada 12 Mei 2019.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan penelitian Pengembangan)*, Bandung : Citapustaka Media, 2014

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan penelitian Pengembangan)*, Bandung : Citapustaka Media, 2016

- Rohmad Qomari, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif," *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 13, no. 1 (January 1, 1970): hlm. 2., <https://doi.org/10.24090/insania.v13i1.287>.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2013
- Sugiyono, *Motode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009
- Syah, Muhibbin , *Psikologi pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010
- Tritarahardja, Umar, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Diperbanyak oleh PT.Armas Duta Jaya, 2003.
- Uno, Hamzah B. dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran : Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Annisa Siregar  
Nim : 1520200024  
Tempat Tanggal Lahir: Mompang, 10 Mei 1997  
e-mail/ No HP : [annisasiregar100597@gmail.com](mailto:annisasiregar100597@gmail.com)/ 0822 1132 6401  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 3  
Alamat : Mompang

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Kholid Siregar  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Surita Nasution, S.Pd  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Mompang

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 0114 Mompang  
SLTP : MTsN Sibuhuan  
SLTA : MAN 1 Padang Lawas

## **Lampiran 1**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Wawancara Dengan Guru Di MTs.S Ruhul Islam Sialambue**

##### **1. Ranah Sikap**

- a. Bagaimana menurut bapak/ibu sikap peserta didik dalam menerima materi perbandingan?
- b. Apakah setiap materi yang bapak/ibu sampaikan ditanggapi oleh peserta didik?
- c. Apakah setiap peserta didik dapat menghargai bapak/ibu ketika mengajar?
- d. Bagaimana menurut bapak/ibu dalam cara peserta didik dalam mengorganisasikan pembelajarannya
- e. Bagaimana menurut bapak/ibu respon peserta didik dalam belajar materi perbandingan?

##### **2. Ranah Pengetahuan**

- a. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam mengingat materi perbandingan yang disampaikan bapak/ibu?
- b. Bagaimana pemahaman peserta didik setelah mempelajari materi yang disampaikan bapak/ibu?
- c. Bagaimana menurut bapak/ibu cara peserta didik menerapkan atau mengaplikasikan materi perbandingan?
- d. Bagaimana menurut bapak/ibu cara peserta didik menganalisis kemampuannya pada materi perbandingan?

- e. Bagaimana menurut bapak/ibu cara peserta didik dalam memadukan unsur-unsur materi perbandingan secara logis?
  - f. Bagaimana menurut bapak/ibu kemampuan berpikir peserta didik dalam belajar materi perbandingan?
3. Ranah Keterampilan
- a. Apa persepsi bapak/ibu kepada peserta didik saat berlangsung pembelajaran?
  - b. Bagaimana menurut bapak/ibu kesiapan peserta didik dalam belajar?
  - c. Bagaimana respon peserta didik terhadap materi perbandingan yang bapak/ibu ajarkan?
  - d. Setelah mempelajari materi perbandingan, apa saja gerakan-gerakan yang dilakukan peserta didik?
  - e. Bagaimana menurut bapak/ibu tingkat IQ peserta didik setelah mempelajari materi perbandingan?

## **B. Wawancara Dengan Siswa Sekolah MTs.S Ruhul Islam Sialmbue**

- 1. Ranah Sikap
  - a. Bagaimana sikap saudara/i dalam menerima materi perbandingan?

- b. Apakah setiap materi yang disampaikan oleh guru dapat ditanggapi saudara/i?
- c. Apakah saudara/i menghargai guru ketika mengajar?
- d. Bagaimana cara saudara/i dalam mengorganisasikan pembelajaran?
- e. Bagaimana respon saudara/i dalam belajar materi perbandingan?

## 2. Ranah Pengetahuan

- a. Bagaimana kemampuan saudara/i dapat mengingat materi perbandingan yang disampaikan guru?
- b. Bagaimana pemahaman saudara/i setelah mempelajari materi yang disampaikan guru?
- c. Bagaimana cara saudara/i menerapkan atau mengaplikasikan materi perbandingan?
- d. Bagaimana cara menganalisis kemampuan saudara/i pada materi perbandingan?
- e. Bagaimana cara saudara/i dalam memadukan unsur-unsur materi perbandingan secara logis?
- f. Bagaimana kemampuan berpikir saudara/i dalam belajar materi perbandingan?

## 3. Ranah Keterampilan

- a. Apa persepsi saudara/i saat berlangsung pembelajaran?
- b. Bagaimana kesiapan saudara/i dalam belajar?



- c. Bagaimana respon saudara/i terhadap materi perbandingan yang diajarkan guru?
- d. Setelah mempelajari materi perbandingan, apa saja gerakan-gerakan yang dilakukan saudara/i?
- e. Bagaimana tingkat IQ saudara/i setelah mempelajari materi perbandingan?

## **Lampiran 2**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Sikap peserta didik dalam menerima materi perbandingan.
2. Tanggapan siswa terhadap materi perbandingan.

3. Sikap mengetahui oleh peserta didik terhadap guru yang mengajar.
4. Cara peserta didik dalam mengorganisasikan pembelajaran.
5. Respon peserta didik dalam belajar materi perbandingan.
6. Kemampuan peserta didik dalam mengingat materi perbandingan yang disampaikan guru.
7. Pemahaman peserta didik setelah mempelajari materi yang disampaikan guru.
8. Cara peserta didik dalam menerapkan atau mengaplikasikan materi perbandingan.
9. Cara peserta didik menganalisis kemampuannya pada materi perbandingan.
10. Cara peserta didik dalam memadukan unsur-unsur materi perbandingan secara logis.
11. Kemampuan berpikir peserta didik dalam belajar materi perbandingan.
12. Persepsi guru terhadap peserta didik saat berlangsung pembelajaran.
13. Kesiapan peserta didik dalam belajar.
14. Gerakan-gerakan yang dilakukan peserta didik setelah mempelajari materi perbandingan.
15. Tingkat IQ peserta didik setelah mempelajari materi perbandingan.

## Lampiran 3

### Lembar Kerja Siswa

Nama \_\_\_\_\_  
Kelas VIII  
Materi : Matematika

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d di depan jawaban yang paling benar!

- Jumlah uang bulat dan uang Asmi adalah Rp 110.000,00. Jika uang bulat dan uang Asmi berturut-turut  $x$  dan  $y$ , maka besar uang bulat adalah...
  - Rp 44.000,00
  - Rp 50.000,00
  - Rp 60.000,00
  - Rp 66.000,00
- Harga 6 meter kain Rp 90.000,00. Harga 20 meter kain adalah...
  - Rp 300.000,00
  - Rp 375.000,00
  - Rp 450.000,00
  - Rp 525.000,00
- Sebuah mobil memerlukan 5 liter bensin untuk menempuh jarak 60 km. Jika mobil tersebut menghabiskan 40 liter bensin, maka jarak yang ditempuh adalah...
  - 200 km
  - 240 km
  - 300 km
  - 480 km
- Sebuah pekerjaan dapat diselesaikan oleh 25 orang dalam waktu 32 hari. Jika dikerjakan oleh 20 orang maka akan selesai dalam... hari.
  - 34
  - 35
  - 40
  - 41
- Sebuah piringan hitam berputar 45 putaran per menit selama 15 menit. Berapa lama piringan hitam berputar jika kecepatan putarannya 78 putaran per menit?
  - 6,5 menit
  - 7 menit
  - 7,5 menit
  - 8 menit
- Sebuah ruangan yang kotor memerlukan waktu 18 menit apabila dibersihkan oleh 5 orang. Jika ruangan tersebut harus dibersihkan oleh 3 orang, maka waktu yang diperlukan adalah...
  - 30 menit
  - 27 menit
  - 25 menit
  - 24 menit

- Untuk membuat 3 potong kue diperlukan  $\frac{1}{3}$  kg gula. Jika banyak gula yang disediakan 2 kg, maka banyaknya kue yang bisa dibuat sebanyak... potong kue.
  - 10
  - 15
  - 24
  - 25
- Dua puluh lima orang dapat menyelesaikan suatu pekerjaan selama 34 hari. Jika dikerjakan oleh 18 orang, maka pekerjaan itu akan selesai dalam waktu... hari.
  - 60
  - 65
  - 70
  - 75
- Pak Raden membagikan uang kepada 45 anak. Masing-masing anak mendapat Rp 4.000,00. Jika uang itu dibagikan kepada 60 anak, maka uang yang diterima masing-masing anak adalah...
  - Rp 2.000,00
  - Rp 2.500,00
  - Rp 2.750,00
  - Rp 3.000,00
- Seorang anak mengetik 133 kata setiap 5 menit. Jika anak itu mengetik selama 30 menit, maka banyak kata yang dapat diketik adalah...
  - 670 kata
  - 640 kata
  - 690 kata
  - 700 kata

*Alternatif Jawaban*

1. Dik : jumlah uang Indah dan uang Andri = Rp 110.000,00

Dit : besar uang Indah...?

Penyelesaian:

Jumlah uang Indah dan Andri = Rp 110.000,00. Karena yang diketahui adalah jumlah uang mereka, maka untuk mencari jumlah uang Indah harus dijumlahkan angka perbandingan keduanya yaitu  $5 + 6 = 11$ . Maka jumlah

uang Indah adalah :  $\frac{5}{11} \times Rp\ 110.000 = \frac{550.000}{11} = Rp\ 50.000$

2. Dik : harga 6 meter kain = Rp 90.000,00

Dit : berapa harga 25 meter kain...?

Penyelesaian :

6 meter  $\rightarrow$  Rp 90.000

25 meter  $\rightarrow$  p?

Jawab :

$$\frac{a}{b} = \frac{n}{p}$$

$$a \times p = n \times b$$

$$\frac{6}{25} = \frac{90.000}{p}$$

$$6p = 90.000 \times 25$$

$$6p = 2.250.000$$

$$p = \frac{2.250.000}{6} = Rp\ 375.000$$

3. Dik : mobil memerlukan bensin 5 liter untuk menempuh jarak 60 km

Dit : jika mobil tersebut menghabiskan 40 liter, maka jarak yang ditempuh adalah...?

Penyelesaian :

5 liter  $\rightarrow$  60 km

40 liter  $\rightarrow$  p?

Jawab :

$$\frac{a}{b} = \frac{n}{p}$$

$$a \times p = n \times b$$

$$\frac{5}{40} = \frac{60}{p}$$

$$5p = 60 \times 40$$

$$5p = 2.400$$

$$p = \frac{2.400}{5} = 480$$

4. Dik : suatu pekerjaan dapat diselesaikan oleh 25 orang dalam waktu 32 hari.

Dit : jika dikerjakan oleh 20 orang maka akan selesai... hari.

Penyelesaian :

25 orang  $\rightarrow$  32 hari

20 orang  $\rightarrow$  p?

Jawab :

$$\frac{a}{b} = \frac{p}{n}$$

$$p \times b = a \times n$$

$$\frac{25}{20} = \frac{p}{32}$$

$$p \cdot 20 = 25 \times 32$$

$$20p = 800$$

$$p = \frac{800}{20} = 40$$

5. Dik : sebuah piringan hitam berputar 45 putaran per menit selama 13 menit.

Dit : berapa lama piringan hitam berputar jika kecepatan putarannya 78

putaran per menit...?

Penyelesaian :

45 putaran  $\rightarrow$  13 menit

78 putaran  $\rightarrow$  p?

Jawab :

$$\frac{a}{b} = \frac{p}{n}$$

$$p \times b = a \times n$$

$$\frac{45}{78} = \frac{p}{13}$$

$$p \cdot 78 = 45 \times 13$$

$$78p = 585$$

$$p = \frac{585}{78} = 7,5$$

6. Dik : sebuah ruangan yang kotor memerlukan waktu 18 menit apabila dibersihkan oleh 5 orang.

Dit : jika ruangan tersebut dibersihkan oleh 3 orang, maka waktu yang diperlukan adalah...?

Penyelesaian :

5 orang  $\rightarrow$  18 menit

3 orang  $\rightarrow$  p?

Jawab :

$$\frac{a}{b} = \frac{p}{n}$$

$$p \times b = a \times n$$

$$\frac{5}{3} = \frac{p}{18}$$

$$p \cdot 3 = 5 \times 18$$

$$3p = 90$$

$$p = \frac{90}{3} = 30$$

7. Dik : membuat 5 potong kue diperlukan  $\frac{1}{2}$  kg gula.

Dit : jika banyak gula yang disediakan 2 kg, maka banyaknya kue yang bias di buat sebanyak... potong kue.

Penyelesaian :

$$\frac{1}{2} \text{ kg} \rightarrow 5 \text{ kue}$$

$$2 \text{ kg} \rightarrow p?$$

Jawab :

$$\frac{a}{b} = \frac{n}{p}$$

$$a \times p = n \times b$$

$$\frac{1}{2} = \frac{5}{p}$$

$$\frac{1}{2}p = 5 \times 2$$

$$\frac{1}{2}p = 10$$

$$p = \frac{10}{\frac{1}{2}} = 10 \times 2 = 20$$

8. Dik : 25 orang dapat menyelesaikan suatu pekerjaan selama 54 hari.

Dit : jika dikerjakan oleh 18 orang maka akan selesai... hari.

Penyelesaian :

25 orang  $\rightarrow$  54 hari

18 orang  $\rightarrow$  p?

Jawab :

$$\frac{a}{b} = \frac{p}{n}$$

$$p \times b = a \times n$$

$$\frac{25}{18} = \frac{p}{54}$$

$$p \cdot 18 = 25 \times 54$$

$$18p = 1.350$$

$$p = \frac{1.350}{18} = 75$$

9. Dik : Pak Raden membagikan uang kepada 45 anak, masing-masing anak mendapat Rp 4.000,00

Dit : jika diberikan kepada 60 anak, maka uang yang diterima masing-masing anak adalah...?

Penyelesaian :

45 anak  $\rightarrow$  Rp 4.000

60 anak  $\rightarrow$  p?

Jawab :

$$\frac{a}{b} = \frac{n}{p}$$

$$p \times b = a \times n$$

$$\frac{45}{60} = \frac{p}{4.000}$$

$$p \cdot 60 = 4.000 \times 45$$

$$60p = 180.000$$

$$p = \frac{180.000}{60} = Rp 3.000$$

10. Dik : seorang anak mengetik 115 kata setiap 5 menit

Dit : jika anak itu mengetik selama 30 menit , maka banyak kata yang diketik adalah...?

Penyelesaian :

5 menit → 115kata

30 menit → p?

Jawab :

$$\frac{a}{b} = \frac{n}{p}$$

$$a \times p = n \times b$$

$$\frac{5}{30} = \frac{115}{p}$$

$$5p = 115 \times 30$$

$$5p = 3.450$$

$$p = \frac{3.450}{5} = 690$$



Suasana kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas



Foto siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru di kelas VII B



Foto siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru di kelas VII A







Foto wawancara dengan guru matematika Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas di kantor guru



Foto wawancara dengan salah satu siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas di kelas



Foto wawancara dengan salah satu siswi kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas di kelas



Foto wawancara dengan salah satu siswi kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas di kantor guru









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nordin Km. 4,5 Sihintang 22733  
Telepon (0634) 22000 Faksimile (0634) 24022

Nomor: B-934 /In.14/E/TL.00/07/2019

Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

10 Juli 2019

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue  
Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Annisa Siregar  
NIM : 1520200024  
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Mompang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Analisis Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada Materi Perbandingan di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Dr. Lely Huda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002



# MADRASAH TSANAWIYAH RUHUL ISLAM

Jl. Sibuhuan-Binanga Km.2 Desa Sialambue Kec. Barumun Kab. Padang Lawas 22763 Telp. (0636) 421677

57 / YARRIM.2 / VIII / 2019

*Pemberian Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi*

Sialambue, 28 Agustus 2019

Kpd Yth :  
Ibu Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Padangsidempuan  
di -  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesuai dengan Surat No: B-934/In.14/E/TL.00/07/2019 dalam hal Permohonan Izin Penelitian penyelesaian Skripsi dengan judul "Analisis Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada Materi Perbandingan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas" dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Annisa Siregar  
NIM : 1520200024  
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Mompang

Untuk melaksanakan Penelitian Penyelesaian Skripsi di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S) Ruhul Islam Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Demikian surat Pemberian izin Penelitian Penyelesaian Skripsi ini, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala

  
**AHMAD HUSEIN NASUTION, S.Ag**

